

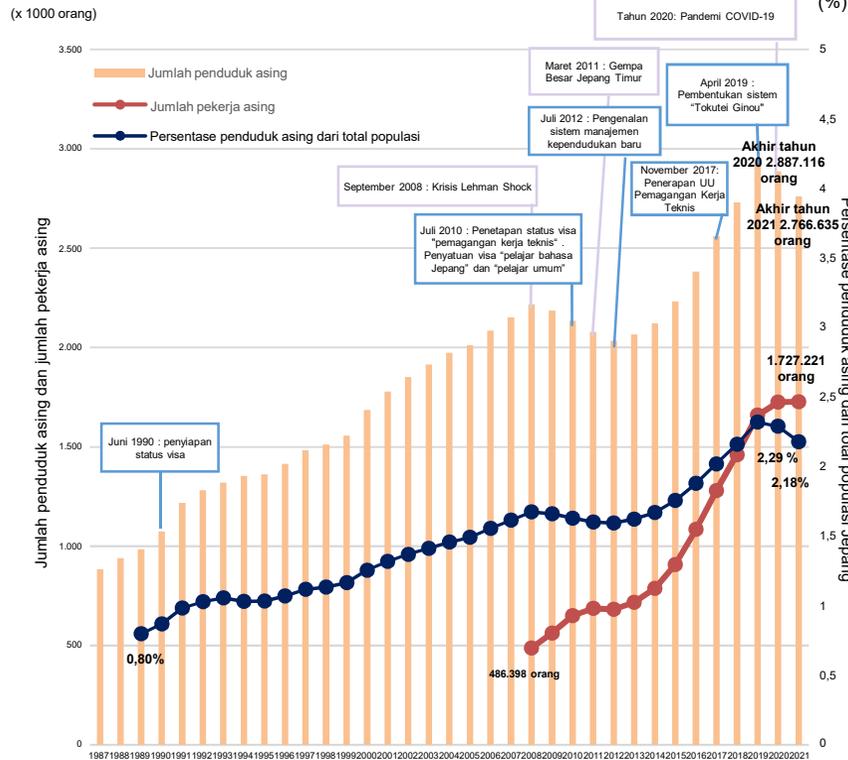
Peta jalan terwujudnya masyarakat inklusif bersama penduduk asing (garis besar)

Menuju terwujudnya masyarakat inklusif bersama penduduk asing, kami menampilkan visi masyarakat inklusif bersama penduduk asing (tiga visi), dan menetapkan empat poin prioritas sebagai masalah jangka menengah hingga panjang yang harus ditangani untuk mewujudkan visi tersebut. Kemudian merumuskan peta jalan menunjukkan langkah-langkah yang harus diambil dalam 5 tahun ke depan untuk setiap poinnya.

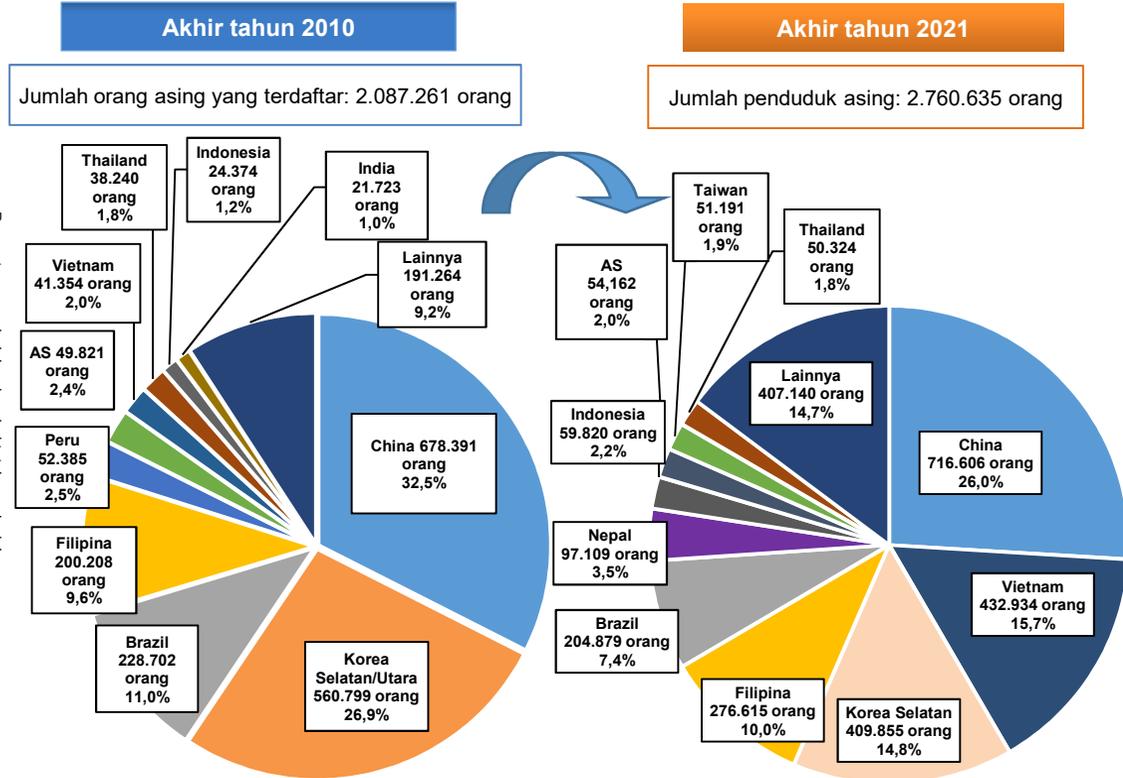
1. Konsep Dasar

Kondisi kependudukan orang asing

◎ Peningkatan penduduk asing



◎ Keberagaman kebangsaan dan daerah asal



Transisi Masyarakat Inklusif Bersama Penduduk Asing

- "Langkah Komprehensif terkait 'orang asing sebagai pelaku kehidupan'" (25 Desember 2006)
- "Kebijakan Dasar Pengelolaan dan Reformasi Ekonomi dan Fiskal 2018 (Kebijakan Honebuto)" (15 Juni 2018)
- Menyelenggarakan "Pertemuan Tingkat Menteri Terkait Penerimaan dan Hidup Berdampingan dengan SDM Asing" (24 Juli 2018)
- "Langkah-langkah komprehensif untuk menerima dan hidup berdampingan dengan SDM asing" (25 Desember 2018, direvisi tiga kali setelahnya)

Meskipun telah diperbaiki dengan revisi langkah-langkah yang komprehensif, namun hanya terbatas untuk menanggapi isu-isu jangka pendek.

Merumuskan peta jalan yang menunjukkan isu-isu jangka menengah hingga panjang dan langkah-langkah konkret menuju terwujudnya visi masyarakat inklusif hidup bersama dengan penduduk asing

2. Visi untuk masyarakat inklusif hidup dengan penduduk asing yang ingin dicapai (tiga visi)

Masyarakat yang aman dan terjamin

Sebuah masyarakat di mana semua orang dapat hidup dengan aman dan tenang, termasuk penduduk asing sebagai anggota yang bekerja sama untuk membentuk masyarakat Jepang di masa mendatang

Masyarakat yang beragam dan dinamis

Masyarakat yang beragam dan dinamis di mana semua orang, termasuk penduduk asing dengan berbagai latar belakang, dapat berpartisipasi dan memaksimalkan kemampuan mereka

Masyarakat yang bisa menghargai martabat individu dan hak asasi manusia

Masyarakat di mana semua orang, termasuk penduduk asing, saling menghargai martabat individu dan hak asasi manusia serta juga dapat hidup tanpa diskriminasi dan prasangka

3. Isu jangka menengah hingga panjang yang harus ditangani (4 poin prioritas)

1. Memberikan pelatihan bahasa Jepang, dll. untuk kelancaran berkomunikasi dan berpartisipasi dalam masyarakat
2. Memberikan informasi dan memperkuat sistem konsultasi bagi penduduk asing
3. Memberikan dukungan yang disesuaikan dengan tahap/siklus kehidupan setiap orang
4. Upaya meningkatkan fondasi infrastruktur untuk masyarakat inklusif

4. Upaya utama terkait poin-poin prioritas

☆1 Memberikan pelatihan bahasa Jepang, dll. untuk kelancaran berkomunikasi dan berpartisipasi dalam masyarakat

- Di samping mempromosikan penciptaan sistem komprehensif untuk memperkuat pendidikan bahasa Jepang yang dilakukan oleh pemerintah tingkat 1 prefektur, dll., dukungan termasuk pendidikan bahasa Jepang juga dilakukan oleh pemerintah tingkat 2 (kota, desa, dll.) bekerja sama dengan prefektur, dll. [MEXT] <1>
- Pengembangan model pendidikan menurut bidangnya sesuai dengan konten pendidikan dan skala levelnya yang ditunjukkan dalam "Bingkai Referensi untuk Pendidikan Bahasa Jepang" [MEXT] <3>
- Orientasi kehidupan (memberikan informasi dasar untuk tinggal di Jepang, pembelajaran bahasa Jepang dasar), menyiapkan lingkungan agar dapat memperoleh pengetahuan tentang sistem masyarakat, dll. dengan membuat dan memanfaatkan video (termasuk sebelum datang ke Jepang) [MOJ] <6>
- Pengembangan dan penyediaan bahan ajar Teknologi Informatika dan Komunikasi yang memungkinkan untuk belajar bahasa Jepang sesuai dengan kehidupan sehari-hari [MEXT] <8>
- Sosialisasi lingkungan pendidikan bahasa Jepang di luar negeri agar lancar komunikasi sebelum datang ke Jepang [MOFA] <9>
- Pengembangan sistem sertifikasi lembaga pendidikan bahasa Jepang dan sistem kualifikasi guru bahasa Jepang [MEXT] <11>

☆3 Memberikan dukungan yang disesuaikan dengan tahap/siklus kehidupan setiap orang

- Pelaksanaan proyek basis dukungan pengasuhan anak wilayah yang menyediakan tempat di mana orang tua yang membesarkan anak-anak dapat berinteraksi satu sama lain dan mendiskusikan kecemasan dan kekhawatiran mereka dalam membesarkan anak [MHLW] <33>
- Mempromosikan pengelolaan dan identifikasi terpadu status kehadiran anak asing di sekolah dengan menghubungkan Sistem Register Penduduk Dasar dan Sistem Buku Usia Sekolah [MEXT] <36>
- Dalam seleksi penerimaan SMA negeri, diterapkan kuota khusus untuk siswa asing dan mempromosikan poin pertimbangan saat mengikuti ujian [MEXT] <47>
- Menerapkan sistem untuk memposisikan pengajaran bahasa Jepang secara individual dalam kurikulum di SMA, dll. [MEXT] <49>
- Pelaksanaan konseling pekerjaan dengan mengalokasikan konselor spesialis dan juru bahasa di pojok layanan tenaga kerja asing Hello Work, dukungan untuk pelajar asing di pusat layanan tenaga kerja asing, dll. [MHLW] <57>
- Pelaksanaan pelatihan kerja dengan pertimbangan kecakapan bahasa Jepang [MHLW] <61>
- Sosialisasi dan publikasi berkelanjutan tentang sistem pensiun [MHLW] <63>
- Memahami kondisi aktual melalui "survei dasar penduduk asing" dll. [MOJ] <66>

☆2 Memberikan informasi dan memperkuat sistem konsultasi bagi penduduk asing

- Menyusun dan mempublikasikan, "Buku Panduan Kehidupan dan Kerja" dan kebijakan postingan pada "Situs Portal Pendukung Kehidupan Orang Asing" [MOJ] <17>
- Penyebaran informasi menggunakan Mynaportal, dll. [MOJ] <18>
- Promosi pembentukan loket konsultasi terpadu melalui peninjauan ulang dana hibah untuk meningkatkan lingkungan menerima orang asing, dll. [MOJ] <20>
- Terkait teknologi penerjemahan multibahasa, diupayakan mewujudkan "interpretasi simultan" tingkat praktis dan memperluas bahasa prioritas yang didukung menjadi 15 bahasa [MIC] <23>
- Pelaksanaan sesi konseling bersama oleh organisasi terkait wilayah yang mendukung orang asing [MOJ] <27>
- Pelaksanaan pelatihan mengarah ke sosialisasi Bahasa Jepang yang mudah [MOJ] [MEXT] <31> <32>

☆4 Upaya meningkatkan fondasi infrastruktur untuk masyarakat inklusif

- Penetapan "Bulan Pencerahan untuk Hidup Berdampingan dengan Penduduk Asing (nama tentatif)" dan pelaksanaan berbagai acara pencerahan [MOJ] <67> <68>
- Mempromosikan sosialisasi lebih lanjut dan peningkatan pendidikan berdasarkan konsep pemahaman lintas budaya dan koeksistensi multikultural di sekolah [MEXT] <71>
- Membuat dan mempublikasikan tabel statistik baru yang memungkinkan pemahaman kondisi aktual dari kehidupan penduduk asing seperti kebangsaan, status tinggal, jenis pekerjaan, dll. dengan memanfaatkan statistik penduduk asing, dll. [MOJ] <74>
- Penyusunan statistik untuk manajemen ketenagakerjaan seperti persyaratan kerja pekerja asing dan memahami situasi aktual mobilitas tenaga kerja dalam dan luar Jepang [MHLW] <75>
- Pelaksanaan proyek percobaan untuk mendukung upaya dukungan penjangkauan bagi orang asing yang dilakukan oleh kelompok pendukung swasta [MOJ] <80>
- Pertimbangan membangun mekanisme yang memungkinkan Biro Imigrasi Jepang secara terpusat memahami informasi yang diperlukan untuk manajemen status tinggal [MOJ] <82>
- Peningkatan kepraktisan dengan mengintegrasikan My Number dan kartu penduduk [MOJ] <85>
- Pertimbangan terkait pendidikan SDM pendukung bagi orang asing dan sistem sertifikasi SDM pendukung tersebut yang terspesialisasi [MOJ] <86>

5. Sistem kemajuan

- Periode perencanaan sampai tahun fiskal 2026
- Di samping mendengarkan pendapat para ahli, dilakukan pemeriksaan kemajuan melalui inspeksi tahunan dan meninjau langkah-langkah yang diperlukan
- Memperjelas langkah pelaksanaan pada tahun fiskal yang relevan dalam penanggulangan yang komprehensif